

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS
ANAK/
*PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025***

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK /
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

Halaman/Page

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI / <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025:</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	6 - 50
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITIES
FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
(THE "GROUP")**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Philip Min Lih Chen
Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin, Tanah Abang
Jakarta Pusat, 10220
Alamat domisili : Jl. Merak No. 16
Bintaro, Pesanggrahan
Jakarta Selatan
Telepon kantor : +62-21-28649888
Jabatan : Direktur Utama

1. *Name* : Philip Min Lih Chen
Office address : Gedung TCC Batavia Tower One
15th Floor, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin, Tanah Abang
Central Jakarta, 10220
Domicile address : Jl. Merak No. 16
Bintaro, Pesanggrahan
South Jakarta
Office telephone : +62-21-28649888
Position : President Director

2. Nama : Troy Parwata
Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin, Tanah Abang
Jakarta Pusat, 10220
Alamat domisili : Jl. Biru Laut VIII/24,
Cipinang Cempedak, Jatinegara,
Jakarta Timur
Telepon kantor : +62-21-28649888
Jabatan : Direktur

2. *Name* : Troy Parwata
Office address : Gedung TCC Batavia Tower One
15th Floor, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin, Tanah Abang
Central Jakarta, 10220
Domicile address : Jl. Biru Laut VIII/24,
Cipinang Cempedak, Jatinegara,
East Jakarta
Office telephone : +62-21-28649888
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
b. *The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and*
4. *We are responsible for the internal control.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 30 Maret 2026 / 30 March 2026

Philip Min Lih Chen
Direktur Utama/President Director
Troy Parwata
Direktur/Director

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2025	December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	525.811	538.626	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan nonusaha				<i>Trade and non-trade receivables</i>
Pihak ketiga	5	1.284.134	1.180.037	<i>Third parties</i>
Persediaan	6	2.562.732	2.155.402	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya		269.931	219.419	<i>Other current assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>4.642.608</u>	<u>4.093.484</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	3.295.906	3.038.249	<i>Fixed assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	7	74.476	68.851	<i>Investment in an associate</i>
Klaim atas pengembalian pajak	18a	77.555	64.950	<i>Claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	18f	15.386	10.783	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		207.958	177.779	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>3.671.281</u>	<u>3.360.612</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>8.313.889</u>	<u>7.454.096</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December</i> 2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan nonusaha				<i>Trade and non-trade payables</i>
Pihak ketiga	9	1.288.704	912.837	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	9,20	100.812	101.120	<i>Related parties</i>
Utang bank	20	52.577	-	<i>Bank loans</i>
Utang pajak penghasilan	18b	1.896	867	<i>Income tax payable</i>
Utang pajak lainnya	18b	15.083	19.319	<i>Other taxes payable</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya		17.030	25.046	<i>Other current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.476.102	1.059.189	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	10	202.842	179.068	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan	18f	12.746	9.221	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya		44.651	2.167	<i>Other non-current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		260.239	190.456	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.736.341	1.249.645	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	11	236.709	236.709	<i>Share capital</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
32.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham				<i>32,840,000,000 shares with nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 9.468.359.000 saham				<i>Issued and paid-up capital: 9,468,359,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	12	1.080.618	1.080.618	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	13	424.394	351.648	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		3.950.613	3.658.086	<i>Unappropriated</i>
Surplus revaluasi	8	852.278	848.423	<i>Revaluation surplus</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.544.612	6.175.484	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		32.936	28.967	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		6.577.548	6.204.451	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.313.889	7.454.096	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2025	2024	
Pendapatan	14	11.098.665	9.811.549	Revenue
Beban pokok pendapatan	15	(8.850.169)	(7.734.005)	Cost of revenue
LABA BRUTO		2.248.496	2.077.544	GROSS PROFIT
Penghasilan lain-lain		14.248	15.855	Other income
Beban penjualan dan distribusi	16	(1.096.002)	(1.039.746)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	17	(649.067)	(595.035)	Administrative expenses
Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (Kerugian) keuntungan nilai tukar, neto		(1.358) (579)	(5.995) 2.720	Impairment loss on trade receivables Currency exchange (loss) gain, net
Beban lain-lain		-	(10.891)	Other expenses
		<u>(1.732.758)</u>	<u>(1.633.092)</u>	
LABA OPERASI		515.738	444.452	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		27.940	24.616	Finance income
Biaya keuangan		(2.099)	(2.119)	Finance costs
PENGHASILAN KEUANGAN NETO		25.841	22.497	NET FINANCE INCOME
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	7	5.625	(1.353)	Share of profit (loss) of an associate
LABA SEBELUM PAJAK		547.204	465.596	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	18c	(112.034)	(101.864)	Income tax expense
LABA		435.170	363.732	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Surplus revaluasi tanah	8	3.862	-	Revaluation surplus of land
Perubahan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		474	11.522	Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	18f	(104)	(2.535)	Tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		4.232	8.987	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		439.402	372.719	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		431.182	363.944	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		3.988	(212)	Non-controlling interest
		<u>435.170</u>	<u>363.732</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		435.407	372.949	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		3.995	(230)	Non-controlling interest
		<u>439.402</u>	<u>372.719</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM – Dasar dan dilusian	21	46	38	EARNINGS PER SHARE – Basic and diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>								
	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>				Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>						
Saldo 31 Desember 2023	236.709	1.080.618	287.833	3.348.952	848.423	5.802.535	29.197	5.831.732	<i>Balance as of 31 December 2023</i>
Pencadangan saldo laba (Catatan 13)	-	-	63.815	(63.815)	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 13)</i>
Penghasilan komprehensif – 2024									<i>Comprehensive income - 2024</i>
Laba	-	-	-	363.944	-	363.944	(212)	363.732	<i>Profit</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	9.005	-	9.005	(18)	8.987	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2024	236.709	1.080.618	351.648	3.658.086	848.423	6.175.484	28.967	6.204.451	<i>Balance as of 31 December 2024</i>
Pencadangan saldo laba (Catatan 13)	-	-	72.746	(72.746)	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 13)</i>
Penghasilan komprehensif – 2025									<i>Comprehensive income - 2025</i>
Laba	-	-	-	431.182	-	431.182	3.988	435.170	<i>Profit</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	370	3.855	4.225	7	4.232	<i>Total other comprehensive income</i>
Distribusi kepada pemilik - dividen kas (Catatan 11)	-	-	-	(66.279)	-	(66.279)	-	(66.279)	<i>Distributions to shareholders – cash dividends (Note 11)</i>
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(26)	(26)	<i>Dividend to non-controlling interest</i>
Saldo 31 Desember 2025	236.709	1.080.618	424.394	3.950.613	852.278	6.544.612	32.936	6.577.548	<i>Balance as of 31 December 2025</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10.963.494	9.774.094	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(8.557.688)	(7.338.512)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(945.643)	(928.474)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(150.964)	(141.112)	<i>Corporate income tax paid</i>
Penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan	26.173	-	<i>Cash receipts from income tax refund</i>
Pembayaran bunga	(2.099)	(2.119)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan bunga	27.940	24.616	<i>Interest received</i>
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(889.122)	(872.053)	<i>Cash payments for other operating activities</i>
Arus kas neto dari aktivitas operasi	472.091	516.440	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8 4.850	4.791	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(385.475)	(425.752)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penempatan pada deposito berjangka	(14.222)	(70.000)	<i>Placements on time deposits</i>
Penerimaan dari deposito berjangka	70.000	-	<i>Proceeds from time deposits</i>
Perolehan aset takberwujud	(24.228)	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Uang muka untuk pembangunan aset tetap	(107.336)	(8.479)	<i>Advance payments for construction of fixed assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(456.411)	(499.440)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	52.577	-	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran dividen	11 (66.279)	-	<i>Dividends paid</i>
Pembayaran liabilitas sewa	22 (14.793)	(25.039)	<i>Repayments of lease liabilities</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(28.495)	(25.039)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(12.815)	(8.039)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	538.626	546.665	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4 525.811	538.626	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Diamond Food Indonesia (“Perseroan”) didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal dengan akta notaris Jusnita Gunawan, S.H. tanggal 3 Februari 1995 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2977 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 Maret 1996. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 13 Agustus 2021 No. 69. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0440546 Tahun 2021 tanggal 25 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perseroan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui entitas anaknya. Kegiatan komersial Perseroan dimulai pada tahun 1995.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat berlokasi di Gedung TCC Batavia Tower One, Lt.15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220, serta pabrik (dimiliki oleh entitas anak) yang berlokasi di MM2100 Kota Industri Blok EE1-2 dan Blok LL-6 Cibitung (Bekasi) dan Jl. Cihanjuang 33, Cimahi (Jawa Barat).

b. Penawaran umum perdana saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2019, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 126 tanggal 23 Oktober 2019 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

a. Establishment and general information

PT Diamond Food Indonesia (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia, initially under the name of PT Jayamurni Tritunggal by deed of notary public Jusnita Gunawan, S.H., dated 3 February 1995 No. 1. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 dated 1 December 1995, registered at the Tangerang Court of Justice under No. 21/1996/PN.TNG on 13 February 1996, and published in Supplement No. 2977 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 24 dated 22 March 1996. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 13 August 2021 No. 69. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0440546 Tahun 2021 dated 25 August 2021.

In accordance with Article 3 of the Company’s Article of Association, the Company’s objective and scope of activities is to engage in industry and distribution of food and beverage products through its subsidiaries. The Company’s commercial activities commenced in 1995.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office located at Gedung TCC Batavia Tower One, 15th Floor, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta, 10220, and its plant (owned by subsidiary) located at MM2100 Industrial Town Block EE1-2 and Block LL-6 Cibitung (Bekasi) and Jl. Cihanjuang 33, Cimahi (West Java).

b. Initial public offering of shares

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting dated 23 October 2019, which was notarized by notarial deed No. 126 dated 23 October 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company’s shares on the Indonesia Stock Exchange (“IDX”).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum perdana saham (Lanjutan)

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-01/D.04/2020 tanggal 14 Januari 2020. Pada tanggal 15 - 16 Januari 2020, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sebesar 100.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 100.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DMND, di mana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar saham dari 100.000.000 lembar saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

b. Initial public offering of shares (Continued)

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-01/D.04/2020 dated 14 January 2020. On 15 – 16 January 2020, the Company undertook initial public offering of 100,000,000 shares to the public. On 22 January 2020, the Company had officially listed 100,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DMND, whereas the initial offering price was Rp 915 (full Rupiah) per share. The difference between initial offering price of Rp 915 (full Rupiah) per share and nominal value of Rp 25 (full Rupiah) per share from 100,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital.

c. Struktur grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan mempunyai kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. The Group structure

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has direct and indirect ownership in subsidiaries as follows:

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries' name</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Desember/ <i>December</i>		31 Desember/ <i>December</i>	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ <i>Directly-owned</i>							
PT Diamond Cold Storage	1971	Industri produk makanan dan minuman / <i>Industry of food and beverage products</i>	Indonesia	99,94%	99,94%	2.648.918	2.349.987
PT Sukanda Djaya	1973	Distribusi produk makanan dan minuman/ <i>Distribution of food and beverage products</i>	Indonesia	99,99%	99,99%	5.486.704	4.805.893

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup (Lanjutan)

c. The Group structure (Continued)

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries' name</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Desember/ <i>December</i>		31 Desember/ <i>December</i>	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Sukanda Djaya							
PT Diamondfair Ritel Indonesia	2018	Ritel produk makanan dan minuman/ <i>Retailer of food and beverage products</i>	Indonesia	70%	70%	40.140	37.447
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	2018	Penjualan dan distribusi peralatan dan perlengkapan non makanan/ <i>Trading and distribution of non-food equipment and supplies</i>	Indonesia	70%	70%	112.459	89.242
PT Telunjuk Komputasi Indonesia	2013	Portal jaringan dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ <i>Web portals and/or digital platforms for commercial purposes</i>	Indonesia	81%	81%	3.518	2.411
PT Fit Indonesia Tama	2018	Perdagangan besar makanan dan minuman/ <i>Wholesale trade of food and beverages</i>	Indonesia	99%	99%	1.594	269

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tn./Mr. Chen Tsen Nan	Tn./Mr. Doktor Ibrahim Hasan	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Tn./Mr. Doktor Ibrahim Hasan	Tn./Mr. Chen Tsen Nan	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Tn./Mr. Lim Beng Lin	Tn./Mr. Lim Beng Lin	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tn./Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	Tn./Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ny./Mrs. Wu Qianfei	Ny./Mrs. Wu Qianfei	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tn./Mr. Nakrin Narula	Tn./Mr. Nakrin Narula	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta	-	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Tn./Mr. Philip Min Lih Chen	Tn./Mr. Philip Min Lih Chen	President Director
Direktur	Tn./Mr. Ir. Widiyanto Juwono	Tn./Mr. Ir. Widiyanto Juwono	Director
Direktur	Tn./Mr. Troy Parwata	Tn./Mr. Rusman Apandi	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta	Tn./Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Doktor Ibrahim Hasan	Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta	Member
Anggota	Tn./Mr. Nakrin Narula	Tn./Mr. Lim Beng Lin	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak memiliki masing-masing 7.679 dan 7.592 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2025 dan 2024, the Company and subsidiaries have 7,679 employees and 7,592 employees, respectively (unaudited).

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)	2. BASIS OF PREPARATION (Continued)
<p>a. Pernyataan kepatuhan (Lanjutan)</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.</p>	<p>a. Statement of compliance (Continued)</p> <p><i>These consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 30 March 2026.</i></p>
<p>b. Mata uang fungsional dan penyajian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.</p>	<p>b. Functional and presentation currency</p> <p><i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and subsidiaries. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.</i></p>
<p>c. Dasar pengukuran</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.</p>	<p>c. Basis of measurement</p> <p><i>The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.</i></p>
<p>d. Laporan arus kas</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Grup memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas.</p>	<p>d. Statement of cash flows</p> <p><i>The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities and are prepared using the direct method. The Group consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.</i></p>
<p>e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi</p> <p>Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.</p> <p>Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.</p>	<p>e. Use of judgments, estimates and assumptions</p> <p><i>The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.</i></p> <p><i>Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.</i></p>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Prinsip konsolidasi

a. Basis for consolidation

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Group and is no longer consolidated from the date that control ceased.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau diterima langsung diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset.

Kepentingan pada investee dicatat dengan metode ekuitas

Interest in equity-accounted investee

Kepentingan Grup pada *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas merupakan kepentingan pada entitas asosiasi.

The Group's interests in equity-accounted investee represent interest in associate.

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan keuangan dan operasional.

Associate is that entity in which the Group has significant influence, but not control or joint control, over the financial and operating policies.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan pada investee dicatat dengan metode ekuitas (Lanjutan)

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat berdasarkan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat di ekuitas, sampai tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

Transaksi yang dieliminasi pada saat konsolidasi

Seluruh transaksi intragrup, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas dieliminasi terhadap investasi sebesar kepemilikan Grup pada *investee*. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi dengan cara yang sama seperti keuntungan yang belum direalisasi, namun hanya sepanjang tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Grup meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

a. Basis for consolidation (Continued)

Interest in equity-accounted investee (Continued)

Interest in associate is accounted for under the equity method. It is initially recognized at cost, which includes transaction cost. Subsequent to initial recognition, the consolidated financial statements include the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of equity-accounted investee, until the date on which significant influence ceases.

Transactions eliminated on consolidation

All intra-group transactions, balances and unrealized gains on the transactions are eliminated.

Unrealised gains arising from transactions with equity-accounted investees are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Non-controlling interests

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in Group's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Group include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau biaya konversi serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

d. Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Grup, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Faktur pada umumnya terutang dalam waktu 7 hingga 60 hari. Tidak ada pengaturan *bill-and-hold* dan poin loyalitas.

Grup mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian beralih ke pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat mengarahkan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari barang tersebut.

Untuk penjualan lokal, pengendalian dialihkan pada saat barang diterima di gudang pelanggan; untuk pengiriman internasional, pengendalian dialihkan pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan.

c. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Revenue

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Group's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts. Invoices are usually payable within 7 to 60 days. There is no bill-and-hold arrangements and loyalty points.

The Group recognizes revenue from sales of goods when the performance obligations have been settled. Settlements of the Group's performance obligation generally occurs at a point-in-time, namely when controls are transferred to the customers.

The Group recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- a. The customer can direct the use of the goods acquired; and*
- b. The customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

For local sales, the control is transferred upon the goods are received at the customer's warehouse; for international shipments, the control is transferred upon loading the goods onto the relevant carrier at the port.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii) Aset keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

e. Financial instruments

(i) Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Group change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

(iii) Liabilitas keuangan

(iii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Grup melakukan transaksi di mana Grup mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its consolidated statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat jangka waktunya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dimana liabilitas keuangan baru, berdasarkan jangka waktu yang dimodifikasi tersebut diakui pada nilai wajar.

The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

(v) Saling hapus

(v) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

(vi) Penurunan nilai

(vi) Impairment

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss (“ECL”) on financial assets measured at amortized cost.

Pengukuran KKE

Measurement of ECLs

KKE adalah estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu selisih arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka (termasuk dalam aset lancar lainnya) di mana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects lifetime ECL, except for cash in banks, cash equivalents, and time deposits (included in other current assets) for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha, piutang nonusaha, deposito lainnya (termasuk dalam aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (termasuk dalam aset tidak lancar lainnya), yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

Loss allowances for trade receivables, non-trade receivables, other deposits (included in other current assets), and refundable deposits (included in other non-current assets), that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset tetap

Sebelum tahun 2017, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh melalui Hak Guna Bangunan (“HGB”) adalah diukur pada biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang dikeluarkan dalam transaksi perolehan tanah) dan tidak diamortisasi.

Sejak tahun 2017, tanah yang disebutkan di atas selanjutnya diukur dengan model revaluasi. Jumlah revaluasi adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai berkualifikasi. Penilaian dinilai ulang secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasi.

Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

Aset tetap lainnya diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Bangunan dan pengembangan	20 tahun/years	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5-8 tahun/years	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan	4-5 tahun/years	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	5-8 tahun/years	<i>Motor vehicles</i>
Lemari pendingin	5 tahun/years	<i>Freezers</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan pengeluaran tersebut akan diterima oleh Grup.

Jika bagian yang signifikan dari aset tetap mempunyai masa manfaat yang berbeda, maka bagian tersebut diperhitungkan sebagai komponen aset tetap tersendiri.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan dan dampak dari perubahan estimasi tersebut diakui secara prospektif.

f. Fixed assets

Prior to 2017, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles was measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Since 2017, land mentioned above was subsequently measured under the revaluation model. The revalued amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated impairment losses. The valuation of land is ascertained by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset.

The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at the reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces previous revaluation surplus in equity

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while subsequent expenditure is capitalized only if it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group.

If significant parts of an item of fixed assets have different useful lives, then they are accounted for as separate items of fixed assets.

The estimated useful lives and depreciation methods are reviewed at least at each reporting date with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

g. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup terkait imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

f. Fixed assets (Continued)

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

Assets under constructions represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the respective categories of fixed assets when completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use as intended by management.

g. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasi secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak dapat dianggap teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

h. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset, i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Umumnya, Grup menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah nilainya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

h. Leases (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Generally, the Group determines its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or the rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Aset hak-guna Grup disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek bangunan, mesin, dan kendaraan yang memiliki masa sewa selama 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional terkait dari Grup (Rupiah) dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya amortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan kurs pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

j. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan kas di bank.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas utang bank dan liabilitas sewa.

h. Leases (Continued)

When the lease liability is remeasured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group's right-of-use assets are presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of buildings, machineries, and vehicles that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Foreign currency translations

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currency of the Group (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

j. Finance income and finance costs

Finance income is comprised of interest income on time deposits and cash in banks.

Finance cost consist of interest expense on bank loans and lease liabilities.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Pajak tangguhan tidak diakui atas perbedaan temporer terkait dengan investasi di entitas anak dan entitas asosiasi, sepanjang Grup dapat mengendalikan saat pembalikan perbedaan temporer tersebut dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan berbalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo neto sisa manfaat pajak tangguhan yang timbul dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.

k. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is not recognized for temporary differences related to investments in subsidiaries and associates to the extent that the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that they will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun berjalan.

m. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain. Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

m. Segment information

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components. The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

n. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. KAS DAN SETARA KAS	2025	2024	
Kas	442	540	<i>Cash on hand</i>
Bank	110.369	120.923	<i>Cash in banks</i>
Deposito jangka pendek	415.000	417.163	<i>Short-term deposits</i>
Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>525.811</u>	<u>538.626</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position</i>
a. Bank			<i>a. Cash in banks</i>
Kas di bank pihak ketiga:			<i>Cash in third party banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	53.299	52.756	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.980	43.972	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.328	7.619	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank National Nobu Tbk	6.324	3.610	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	2.849	2.535	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank HSBC Indonesia	2.259	1.110	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank DKI	1.421	3.449	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	379	562	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	351	549	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	235	151	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>107.427</u>	<u>116.313</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	771	651	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	412	370	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	227	218	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
	<u>1.410</u>	<u>1.239</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	835	2.970	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	299	350	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	115	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>414</u>	<u>350</u>	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	283	48	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Jumlah kas di bank pihak ketiga	<u>110.369</u>	<u>120.923</u>	<i>Total cash in third party banks</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

6. PERSEDIAAN	6. INVENTORIES
----------------------	-----------------------

	2025	2024	
Barang jadi	1.906.147	1.647.641	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	8.957	7.766	<i>Work in process</i>
Bahan baku, bahan kemasan dan bahan habis pakai	439.890	310.165	<i>Raw materials, packaging materials and consumables</i>
Barang dalam perjalanan	219.541	201.681	<i>Inventories in transit</i>
	2.574.535	2.167.253	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(11.803)	(11.851)	<i>Less: provision for impairment loss of inventories</i>
	2.562.732	2.155.402	

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: *Movement of provision for impairment loss of inventories was as follow:*

	2025	2024	
Saldo 1 Januari	11.851	7.493	<i>Balance, 1 January</i>
(Pengurangan) penambahan penyisihan	(48)	4.358	<i>(Deduction) addition of provision</i>
Saldo 31 Desember	11.803	11.851	<i>Balance, 31 December</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 765.438 (31 Desember 2024: Rp 706.400). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya.

As of 31 December 2025, the inventories were insured for total coverage of Rp 765,438 (31 December 2024: Rp 706,400). Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire, theft and other risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan sebesar Rp 498.931 (2024: Rp 497.129) dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank.

As of 31 December 2025, inventories totaling to Rp 498,931 (2024: Rp 497,129) are pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

7. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Entitas asosiasi Grup adalah PT NHF Diamond Indonesia, yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas di Indonesia. Entitas asosiasi didirikan di bulan Juli 2018 di Indonesia dan telah beroperasi secara komersial di bulan Juli 2020. Grup memiliki 49% kepemilikan pada entitas asosiasi, yang diperoleh pada tahun 2018. Entitas asosiasi mempunyai modal saham yang terdiri atas saham biasa, yang dimiliki oleh Grup. Negara tempat pendirian atau pendaftaran juga merupakan lokasi bisnis utamanya.

The Group's associate is PT NHF Diamond Indonesia, which is engaged in processing and preservation of meat and poultry products in Indonesia. The associate was established in July 2018 in Indonesia and has commenced its commercial operation in July 2020. The Group has 49% ownership interest in the associate, acquired in 2018. The associate has share capital consisting solely of ordinary shares, which are held by the Group. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Investasi pada entitas asosiasi diukur menggunakan metode ekuitas. Tidak terdapat nilai pasar kuotasian atas ekuitas PT NHF Diamond Indonesia.

Investment in associate is measured using equity-method. There is no quoted market price for PT NHF Diamond Indonesia's equity.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bagian Grup atas laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain asosiasi adalah masing-masing sebesar Rp 5.625 dan Rp (1.353).

For the years ended 31 December 2025 and 2024, the Group's share in the associate's profit (loss) and other comprehensive income were Rp 5,625 and Rp (1,353), respectively.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2025					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pelepasan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December	
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						Cost/Revalued amount
Tanah	1.206.594	-	71.822	3.862	1.282.278	Land
Bangunan dan pengembangan	1.184.180	112.452	61.164	-	1.357.796	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.173.390	157.994	58.594	-	1.389.978	Machinery and equipment
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	437.918	35.930	(5.687)	-	468.161	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	370.739	16.450	17.334	-	404.523	Motor vehicles
Lemari pendingin	179.239	7.829	(7.262)	-	179.806	Freezers
	4.552.060	330.655	195.965	3.862	5.082.542	
Aset dalam konstruksi	285.844	145.856	(192.021)	-	239.679	Assets under constructions
	4.837.904	476.511	3.944	3.862	5.322.221	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan pengembangan	(294.697)	(59.251)	-	-	(353.948)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(675.094)	(99.874)	24	-	(774.944)	Machinery and equipment
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	(348.814)	(42.318)	5.001	-	(386.131)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(325.613)	(24.272)	(4.029)	-	(353.914)	Motor vehicles
Lemari pendingin	(155.437)	(9.419)	7.478	-	(157.378)	Freezers
	(1.799.655)	(235.134)	8.474	-	(2.026.315)	
Jumlah tercatat	3.038.249				3.295.906	Carrying amount

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	2024				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pelepasan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassifications	31 Desember/ December	
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian					
Tanah	1.181.238	488	24.868	1.206.594	Land
Bangunan dan pengembangan	881.448	239.379	63.353	1.184.180	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.054.534	119.584	(728)	1.173.390	Machinery and equipment
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	426.341	15.668	(4.091)	437.918	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	328.219	32.219	10.301	370.739	Motor vehicles
Lemari pendingin	178.513	7.735	(7.009)	179.239	Freezers
	4.050.293	415.073	86.694	4.552.060	
Aset dalam konstruksi	261.000	113.065	(88.221)	285.844	Assets under constructions
	4.311.293	528.138	(1.527)	4.837.904	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan pengembangan	(244.826)	(49.871)	-	(294.697)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(588.486)	(87.316)	708	(675.094)	Machinery and equipment
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	(310.226)	(42.622)	4.034	(348.814)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(303.377)	(19.087)	(3.149)	(325.613)	Motor vehicles
Lemari pendingin	(151.658)	(10.475)	6.696	(155.437)	Freezers
	(1.598.573)	(209.371)	8.289	(1.799.655)	
Jumlah tercatat	2.712.720			3.038.249	Carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan hasilnya sudah tepat. Masa manfaat didasarkan pada estimasi periode di mana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tak terduga. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat maupun metode penyusutan aset tetap selama tahun berjalan.

As of 31 December 2025, management has reviewed the estimated useful lives and depreciation method of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected changes in circumstance or events. There is no change of the estimated useful lives and depreciation method during the year.

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation expenses were charged to:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	184.302	161.061	Cost of revenue
Beban penjualan dan distribusi	31.869	29.003	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	18.963	19.307	Administrative expenses
	235.134	209.371	

Rincian dari keuntungan atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets was as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	25.738	27.564	Cost
Akumulasi penyusutan	(24.368)	(27.175)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.370	389	Carrying amount
Hasil penjualan aset tetap	(4.850)	(4.791)	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(3.480)	(4.402)	Gain on sale of fixed assets

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat saldo masing-masing sebesar Rp 105.411 dan Rp 121.711 yang belum dilunasi untuk pembelian aset tetap tertentu (lihat juga Catatan 9).

As of 31 December 2025 and 2024, balances amounting to Rp 105,411 and Rp 121,711, respectively remained unpaid for purchases of certain fixed assets (see also Note 9).

Biaya perolehan aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.632.926 dan Rp 1.517.099.

The cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 1,632,926 and Rp 1,517,099, respectively.

Sejak tahun 2017, tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3f). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain.

Since 2017, land is measured under the revaluation model (Note 3f). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas *input* dalam teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah dan bangunan sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi Rp 429.776 (31 Desember 2024: Rp 357.954).

The fair value measurement of land are categorized as fair value Level 2 based on the inputs to the valuation techniques used. The revaluation techniques used is comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2025 would be Rp 429,776 (31 December 2024: Rp 357,954).

Aset dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan. Persentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah antara 90% - 98% (31 Desember 2024: 85% - 98%).

Assets under construction as of 31 December 2025 consist of land, building and improvements, and machinery and equipment. Current percentages of completion as of 31 December 2025 are between 90% - 98% (31 December 2024: 85% - 98%).

Aset tetap dalam konstruksi terdiri dari:

Fixed assets under construction consist of follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bangunan dan prasarana	121.153	136.167	<i>Buildings and improvements</i>
Tanah	118.526	108.612	<i>Land</i>
Mesin dan peralatan	-	41.065	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>239.679</u>	<u>285.844</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap dalam konstruksi diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada 2026.

As of 31 December 2025, the fixed asset under construction were estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2026.

Tanah terdaftar dengan lima puluh tujuh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 dan 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak penggunaan yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan dapat diperbaharui dengan biaya minimal.

Land is registered under fifty-seven "Hak Guna Bangunan" (HGB) title certificates which will expire between 2027 and 2053. Management is certain anticipates that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian tanah dengan nilai revaluasi Rp 98.958 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank.

As of 31 December 2025 and 2024, part of land at revalued amount of Rp 98,958 were pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam konstruksi) telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.071.317 dan Rp 1.699.042. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2025 and 2024, fixed assets (except land and assets under constructions), were insured against risk of material damage with total coverage amount of Rp 1,071,317 and Rp 1,699,042, respectively. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the assets insured.

9. UTANG USAHA DAN NONUSAHA

9. TRADE AND NON-TRADE PAYABLES

	2025	2024	
Utang usaha dan nonusaha terdiri dari:			<i>Trade and non-trade payables consist of the following:</i>
Utang usaha berasal dari pembelian barang	1.110.165	748.224	<i>Trade payables arising from purchases of goods</i>
Utang pembelian aset tetap	105.411	121.711	<i>Payables for purchase of fixed assets</i>
Utang lainnya dan akrual	173.940	144.022	<i>Other payables and accruals</i>
	1.389.516	1.013.957	
	2025	2024	
Utang usaha dalam mata uang:			<i>Trade payables in currencies:</i>
Rupiah	689.237	463.949	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	348.464	161.517	<i>US Dollar</i>
Euro	36.713	69.720	<i>Euro</i>
Poundsterling Britania Raya	17.131	-	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar Singapura	8.630	10.346	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	7.050	2.672	<i>Australian Dollar</i>
Yuan China	2.924	-	<i>Chinese Yuan</i>
Yen Jepang	16	40.020	<i>Japanese Yen</i>
	1.110.165	748.224	
	2025	2024	
Pihak ketiga	1.288.704	912.837	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 19)	100.812	101.120	<i>Related parties (Note 19)</i>
	1.389.516	1.013.957	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA	10. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
-------------------------------------	---

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

Employee benefits obligation comprise of the following:

	2025	2024	
Imbalan pascakerja	195.116	172.430	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang	7.726	6.638	<i>Long service benefits</i>
	202.842	179.068	

a) Imbalan pascakerja

a) Post-employment benefits

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, pekerja berhak atas imbalan pascakerja tertentu, yang menjadi haknya pada saat pemutusan hubungan kerja, atau pensiun. Tunjangan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

Tabel berikut menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan serta mutasi kewajiban dan beban yang diakui selama tahun 2025 dan 2024:

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expenses recognized during 2025 and 2024:

	2025	2024	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in the defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, pada 1 Januari	172.430	157.297	<i>Defined benefit obligation, at 1 January</i>
Tercakup dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	23.552	22.878	<i>Current service cost -</i>
- Beban jasa lalu	503	526	<i>Past service cost -</i>
- Beban bunga	11.664	10.248	<i>Interest cost -</i>
Tercakup dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			<i>Actuarial (gains) losses arising from:</i>
- Asumsi keuangan	11.155	(5.314)	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian atas pengalaman	(11.475)	(6.208)	<i>Experience adjustments -</i>
- Asumsi demografi	(154)	-	<i>Demographic assumptions -</i>
Lainnya			Others
- Imbalan yang dibayarkan	(12.559)	(6.997)	<i>Benefits paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, pada 31 Desember	195.116	172.430	<i>Defined benefit obligation, at 31 December</i>

	2025	2024	2023	2022	2021
--	------	------	------	------	------

Informasi historis

Historical information

Nilai kini kewajiban imbalan pasti	195.116	172.430	157.297	140.012	150.950	
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(11.475)	(6.208)	(5.879)	(6.645)	(12.533)	<i>Present value of the defined benefit obligation Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**10. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

b) Imbalan kerja jangka panjang

Grup menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

Tabel berikut menyajikan saldo dan mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang, pada 1 Januari	6.638	6.312
Beban imbalan kerja	1.596	697
Pembayaran imbalan jasa	(508)	(371)
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang, pada 31 Desember	7.726	6.638

b) Long service benefits

The Group provides long-service benefits for their employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

The following reflects the balances and the movements in the long-service benefits obligation for years ended 31 December 2025 and 2024:

*Long service benefit obligation,
at 1 January
Benefit cost
Benefit payments
Long service benefit obligation, at
31 December*

c) Asumsi aktuarial

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,60% - 6,65%	7,13%
Tingkat kenaikan gaji masa depan	4,00%	4,00%

c) Actuarial assumptions

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

*Discount rate
Future salary increase rate*

Pada tanggal 31 Desember 2025, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 18,19 tahun (31 Desember 2024: 18,65 tahun).

At 31 December 2025, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 18.19 years (31 December 2024: 18.65 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan imbal hasil obligasi pemerintah tanpa kupon yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital market at reporting dates.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan mencerminkan proyeksi kenaikan gaji selama periode dari tanggal penilaian hingga perkiraan usia pensiun yang diharapkan. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan juga bertambahnya masa kerja.

The future salary increase assumption reflects the projected salary increments during the period from the valuation date through the expected retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**10. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

d) Analisis sensitivitas

d) Sensitivity analysis

Kemungkinan besar bahwa asumsi aktuarial utama yang diterapkan dalam mengestimasi imbalan pascakerja dapat berbeda dari yang diharapkan. Kisaran kemungkinan variabilitas yang diharapkan akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dengan jumlah sebagai berikut:

It is reasonably possible that the key actuarial assumptions applied in estimating the post-employment benefits may turn out to be different than expected. The range of such reasonably expected variability would affect the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

	2025	2024	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Jika naik 1%	(16.897)	(12.668)	<i>If increase 1%</i>
Jika turun 1%	14.661	14.355	<i>If decrease 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan			<i>Future salary increase rate</i>
Jika naik 1%	16.245	15.847	<i>If increase 1%</i>
Jika turun 1%	(18.499)	(14.161)	<i>If decrease 1%</i>

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas dari kewajiban imbalan terhadap perubahan asumsi yang cukup mungkin terjadi, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan dalam program tersebut.

The analysis depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonably possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

11. MODAL SAHAM

11. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, modal dasar Perseroan sebesar Rp 821.000 (32.840.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25 (nilai penuh) per lembar saham), di mana Rp 236.709 (9.468.359.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) per lembar saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company's authorized share capital amounted to Rp 821,000 (32,840,000,000 shares at nominal value of Rp 25 (full amount) per share), of which Rp 236,709 (9,468,359,000 shares at nominal value of Rp 25 (full amount) per share) have been issued and fully paid-up by the shareholders.

Pada bulan Desember 2024, pemegang saham mayoritas Perseroan, Chen Tsen Nan dan Kenneth Chen melepas sebagian kepemilikan mereka masing-masing sebesar 445.879.173 lembar saham (4,71%) dan 211.603.676 lembar saham (2,23%) ke masyarakat lainnya.

In December 2024, the Company's major shareholders, Chen Tsen Nan and Kenneth Chen release part of their ownership amounted to 445,879,173 shares (4.71%) and 211,603,676 shares (2.23%), respectively to the public.

Dengan demikian, sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Accordingly, based on the list of shareholders issued by PT Datindo Entrycom, the Company's Administration Office of Listed Shares, the Company's shareholding as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

11. MODAL SAHAM (Lanjutan) 11. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Penuh/Whole Rupiah)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Chen Tsen Nan	3.306.889.113	82.672.227.825	34,93	<i>Chen Tsen Nan</i>
Kenneth Chen	1.881.573.854	47.039.346.350	19,87	<i>Kenneth Chen</i>
Anderson Investment Pte. Ltd	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99	<i>Anderson Investment Pte. Ltd</i>
Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26	<i>Chen Wai Sioe</i>
Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95	<i>Astrawati Aluwi</i>
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	757.482.849	18.937.071.225	8,00	<i>Public (each below 5%)</i>
	<u>9.468.359.000</u>	<u>236.708.975.000</u>	<u>100,00</u>	

Kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Commissioner and Board of Director as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham/Shareholder	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Penuh/Whole Rupiah)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Chen Tsen Nan	3.306.889.113	82.672.227.825	34,93	<i>Chen Tsen Nan</i>

Pada tahun 2025, Perseroan mendeklarasikan dan membayarkan dividen kas sebesar Rp 66.279 (dividen per saham Rp 7 (Rupiah penuh)).

In 2025, the Company declared and paid cash dividends amounted to Rp 66,279 (dividend per share of Rp 7 (whole Rupiah)).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR

12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penawaran saham perdana, 100.000.000 saham pada Januari 2020 (Catatan 1b)	89.000	89.000	<i>Initial public offering, 100,000,000 shares in January 2020 (Note 1b)</i>
Penerbitan 1.158.359.000 saham dari konversi obligasi konversi	1.036.041	1.036.041	<i>Issuance of 1,158,359,000 shares from conversion of convertible bond</i>
Biaya emisi saham, neto	(44.423)	(44.423)	<i>Share issuance cost, net</i>
	<u>1.080.618</u>	<u>1.080.618</u>	

13. PENCADANGAN SALDO LABA

13. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2025 (akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 42), para pemegang saham menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2024 atau sebesar Rp 72.746 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2025 (notarial deed Aulia Taufani, S.H. No. 42), the shareholders approved the appropriation of a statutory reserve of 20% of Company's net income of the financial year of 2024 or amounting to Rp 72,746 in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2024 (akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 44) para pemegang saham menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2023 atau sebesar Rp 63.815 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 14 June 2024 (notarial deed Aulia Taufani, S.H. No. 44), the shareholder approved the appropriation of a statutory reserve of 20% of Company's net income of the financial year of 2023 or amounting to Rp 63,815 in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

14. PENDAPATAN

14. REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Penjualan barang:</u>			<u>Sales of goods:</u>
Lokal	11.083.867	9.796.253	<i>Local</i>
Ekspor	14.798	15.296	<i>Export</i>
Jumlah pendapatan	<u>11.098.665</u>	<u>9.811.549</u>	<i>Total revenue</i>

Dalam tahun 2025 dan 2024, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2025 and 2024, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN	15. COST OF REVENUE
-----------------------------------	----------------------------

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku	2.618.282	2.050.861	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	228.630	213.729	<i>Direct labor</i>
Penyusutan aset tetap	184.302	161.061	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi	8.336	4.065	<i>Amortization</i>
Beban <i>overhead</i> pabrik lainnya	394.411	344.720	<i>Other factory overhead</i>
Jumlah biaya produksi	3.433.961	2.774.436	<i>Total production cost</i>
Perubahan saldo barang dalam pengolahan	(1.191)	612	<i>Changes in the balance of work in process</i>
Pembelian barang jadi termasuk biaya impor dan biaya <i>handling</i>	5.675.905	5.002.911	<i>Purchases of finished goods, including import clearance and handling charges</i>
Perubahan saldo barang jadi	(258.506)	(43.954)	<i>Changes in the balance of finished goods</i>
	8.850.169	7.734.005	

Dalam tahun 2025 dan 2024, tidak ada pembelian dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2025 and 2024, there was no purchase from any supplier that exceeded 10% of total revenue.

16. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI	16. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES
---	--

	2025	2024	
Iklan dan promosi	470.566	458.330	<i>Advertising and promotion</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	315.330	289.417	<i>Employees' salaries and other compensations</i>
Pengangkutan	225.760	212.010	<i>Freight</i>
Penyusutan aset tetap	31.869	29.003	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi	14.250	12.826	<i>Amortization</i>
Lain-lain	38.227	38.160	<i>Miscellaneous</i>
	1.096.002	1.039.746	

17. BEBAN ADMINISTRASI	17. ADMINISTRATIVE EXPENSES
-------------------------------	------------------------------------

	2025	2024	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	425.931	398.347	<i>Employees' salaries and other compensation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	67.140	60.127	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	28.799	31.871	<i>Rental</i>
Perjalanan dan transportasi	28.456	26.261	<i>Travel and transportation</i>
Utilitas	23.404	22.683	<i>Utilities</i>
Penyusutan aset tetap	18.963	19.307	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jasa profesional	18.145	15.929	<i>Professional fees</i>
Amortisasi	5.096	3.280	<i>Amortization</i>
Lain-lain	33.133	17.230	<i>Miscellaneous</i>
	649.067	595.035	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

a. *Claims for tax refund consists of:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Tahun fiskal 2025	38.942	-	<i>Fiscal year 2025</i>
Tahun fiskal 2024	38.613	38.613	<i>Fiscal year 2024</i>
Tahun fiskal 2023	-	26.337	<i>Fiscal year 2023</i>
	<u>77.555</u>	<u>64.950</u>	

Klaim atas pengembalian pajak tahun fiskal 2024 dan 2025 merupakan klaim pajak penghasilan badan yang sedang dalam proses pemeriksaan pajak yang pengembaliannya diharapkan akan diterima dalam waktu lebih dari satu tahun setelah tanggal pelaporan.

Claim for income taxes refund fiscal year 2024 and 2025 represents claim for income taxes refund that are under process of tax audit, which are expected to be received more than one year after reporting date.

b. Utang pajak terdiri dari:

b. *Tax payables consist of:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Cicilan pajak penghasilan, pasal 25	635	546	<i>Income tax installment, article 25</i>
Pasal 29	1.261	321	<i>Article 29</i>
	<u>1.896</u>	<u>867</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	2.686	5.163	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.654	1.609	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	1.205	253	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 26	1.203	546	<i>Article 26</i>
Pasal 22	317	230	<i>Article 22</i>
Pajak pertambahan nilai	8.018	11.518	<i>Value added tax</i>
	<u>15.083</u>	<u>19.319</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

- c. Komponen pajak penghasilan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

- c. *The components of income tax recognized in profit or loss are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Beban pajak kini</u>			<u>Current tax expense</u>
Pajak kini	113.052	99.897	Current year
Penyesuaian untuk tahun- tahun sebelumnya	164	-	Adjustment to prior years' tax expenses
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax expense</u>
Pembentukan dan pembalikan perbedaan temporer	(1.182)	1.967	Origination and reversal of temporary differences
	<u>112.034</u>	<u>101.864</u>	

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum konsolidasian dengan beban pajak sebagai berikut:

- d. *The reconciliation between consolidation profit before tax and income tax expense is as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	547.204	465.596	Consolidated profit before income tax
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	(3.601)	4.821	Add back eliminated subsidiaries' profit
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(518.731)	(448.809)	Subsidiaries' profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	24.872	21.608	The Company's profit before income tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
	5.472	4.754	
Perbedaan permanen	(4.826)	(4.236)	Permanent differences
	646	518	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak*	(32)	(31)	Effect of incentive in tax rate deduction*
Beban pajak penghasilan Perseroan	614	487	Income tax expense of the Company

* Perseroan yang memiliki pendapatan bruto sampai dengan Rp 50.000 berhak mendapatkan insentif pajak berupa pengurangan sebesar 50% dari tarif pajak normal sebesar 22% untuk pendapatan bruto pertama sampai dengan Rp 4.800.

* *The Company with the gross revenue up to Rp 50,000 is entitled to an incentive in tax rate reduction of 50% of the enacted tax rate of 22% imposed on taxable income derived from the gross revenue up to Rp 4,800.*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak penghasilan entitas anak:			Income tax expense of the subsidiaries:
Laba sebelum pajak	518.731	448.809	Profit before tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Statutory tax rate
	114.121	98.738	
Perbedaan permanen	(2.396)	1.525	Permanent difference
Perubahan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(469)	1.114	Changes in unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	164	-	Adjustment to prior years' tax expense
Beban pajak penghasilan entitas anak	111.420	101.377	Income tax expense of subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>112.034</u>	<u>101.864</u>	Income tax expense

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

- e. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

- e. *Income tax expense is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan perhitungan beban pajak kini dan pajak penghasilan terutang adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense with consolidated profit before income tax and the calculation of the current income tax expense and income tax payable was as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	547.204	465.596	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	(3.601)	4.821	<i>Add back eliminated subsidiaries' profit</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(518.731)</u>	<u>(448.809)</u>	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	24.872	21.608	<i>The Company's profit before income tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(22.025)	(19.255)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	89	2	<i>Others</i>
	<u>(21.936)</u>	<u>(19.253)</u>	
Laba kena pajak Perseroan	2.936	2.355	<i>Taxable income of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
	646	518	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak	<u>(32)</u>	<u>(31)</u>	<i>Effect of incentive in tax rate deduction</i>
Beban pajak kini sesuai tarif yang berlaku Perseroan	614	487	<i>Current income tax expense based on applicable tax rate of the Company</i>
Pajak dibayar di muka Perseroan:			<i>Prepaid income taxes of the Company:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(528)	(410)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	<u>(70)</u>	<u>(70)</u>	<i>Income tax article 25</i>
Utang pajak penghasilan badan Perseroan	<u>16</u>	<u>7</u>	<i>Corporate income tax payables of the Company</i>

Jumlah laba kena pajak tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perseroan dan masing-masing entitas anak.

The taxable profits of 2025 and 2024 become the basis for filing the Company and each subsidiaries' corporate income tax returns.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary tax calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak yang diakui pada akhir tahun dan mutasi dalam tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

f. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax balances at year end, and the movement thereof during the years 2025 and 2024 are as follows:

	2024	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.607	(10)	-	2.597	<i>Provision for impairment loss of inventories</i>
Liabilitas sewa	2.474	2.551	-	5.025	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	39.395	5.334	(104)	44.625	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan atas retur penjualan	80	-	-	80	<i>Provision for sales return</i>
Kompensasi rugi fiskal	1.798	(311)	-	1.487	<i>Tax loss carry forward</i>
Aset tetap	(30.220)	(6.361)	-	(36.581)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	(14.572)	(21)	-	(14.593)	<i>Right-of use assets</i>
	<u>1.562</u>	<u>1.182</u>	<u>(104)</u>	<u>2.640</u>	
	2023	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.649	958	-	2.607	<i>Provision for impairment loss of inventories</i>
Liabilitas sewa	7.573	(5.099)	-	2.474	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	35.994	5.936	(2.535)	39.395	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan atas retur penjualan	80	-	-	80	<i>Provision for sales return</i>
Kompensasi rugi fiskal	515	1.283	-	1.798	<i>Tax loss carry forward</i>
Aset tetap	(25.738)	(4.482)	-	(30.220)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	(14.009)	(563)	-	(14.572)	<i>Right-of use assets</i>
	<u>6.064</u>	<u>(1.967)</u>	<u>(2.535)</u>	<u>1.562</u>	

Aset pajak tangguhan berikut tidak memenuhi syarat untuk diakui karena alasan yang dijelaskan di bawah ini:

The following deferred tax assets were not eligible for recognition due to the reason explained below:

	2025	2024	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang saat ini tidak memenuhi persyaratan dokumentasi untuk pengurangan	<u>5.325</u>	<u>5.794</u>	<i>Allowance for impairment of trade receivables that currently do not meet the documentary requirements for deduction</i>

Perbedaan temporer yang menghasilkan aset pajak tangguhan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tidak kadaluwarsa, namun sebelum penyisihan dapat dikurangkan, Grup harus menyediakan bukti bahwa piutang tidak dapat tertagih dan oleh karena itu harus menghapusbukkan saldo tak tertagih.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible there must be evidence that the receivables are written off, i.e. the receivable must be proven as being uncollectible.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Realization of the Group's deferred tax assets is dependent upon the availability of future taxable income. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

- g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.
- g. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submits/ pay individual tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi perpajakan Grup dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak periode di mana penentuan tersebut dibuat.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

19. PIHAK BERELASI

19. RELATED PARTIES

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

- a. Pembelian barang adalah sebagai berikut:

- a. *Purchases of goods was as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas asosiasi	166.252	117.261	<i>An associate</i>
Pihak berelasi lainnya	102.451	42.223	<i>Other related party</i>
Entitas sepengendali	18.141	6.743	<i>An entity under common control</i>
	<u>286.844</u>	<u>166.227</u>	

- b. Kompensasi personil manajemen kunci

- b. *Key management employees compensation*

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah komisaris, direktur, dan manajemen senior. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes commissioner, director, and senior management. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	40.643	37.303	<i>Salaries and other short-term benefits</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

19. PIHAK BERELASI (Lanjutan)

19. RELATED PARTIES (Continued)

c. Ikhtisar saldo akhir tahun Grup dengan pihak-pihak berelasi yang timbul dari pembelian barang adalah sebagai berikut:

c. *Summary of the Group's year-end balances with related parties arising from purchases of goods was as follows:*

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang usaha dan nonusaha terkait/Percentage from respective trade and non-trade payables		
	2025	2024	2025	2024	
Utang usaha (Catatan 9):					<i>Trade payables (Note 9):</i>
Pihak berelasi lainnya	79.075	72.880	5,69%	7,19%	<i>Other related party</i>
Entitas asosiasi	16.798	25.503	1,21%	2,52%	<i>An associate</i>
Entitas sepengendali	4.939	2.737	0,36%	0,27%	<i>An entity under common control</i>
	<u>100.812</u>	<u>101.120</u>	<u>7,26%</u>	<u>9,97%</u>	

d. Pihak-pihak berelasi serta sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. *The related parties as well the nature relationship and transactions with related parties was follows:*

<i>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</i>	<i>Jenis transaksi/Nature of transaction</i>	<i>Sifat hubungan/Nature of relationship</i>
PT Nuansa Alam Abadi	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Indogourmet Selaras	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>	Pihak berelasi lainnya – dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali/ <i>Other related party – controlled by close family member of the controlling shareholder</i>
PT NHF Diamond Indonesia	Pembelian barang/ <i>Purchases of goods</i>	Entitas asosiasi dari entitas anak/ <i>An associate of a subsidiary</i>
Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ <i>Salaries and other short-term benefits</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Financial instruments

Aset keuangan terdiri dari aset diukur pada biaya perolehan di amortisasi: kas dan setara kas, piutang usaha dan nonusaha, deposito berjangka, deposito lainnya (termasuk dalam aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (termasuk dalam aset tidak lancar lainnya).

Financial assets consist of assets measured at amortized cost: cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, time deposits, other deposits (included in other current assets), and refundable deposits (included in other non-current assets).

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas diukur pada biaya perolehan di amortisasi: utang usaha dan nonusaha dan liabilitas sewa (termasuk dalam liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya).

Financial liabilities consist of liabilities measured at amortized cost: trade and non-trade payables and lease liabilities (included in other current and non-current liabilities).

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Grup jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Grup dari pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit piutang dengan menetapkan kredit piutang dan memonitor saldo piutang secara berkesinambungan.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.

Jumlah tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimumnya, sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas di bank dan setara kas	525.369	538.086	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha dan nonusaha	1.284.134	1.180.037	Trade and non-trade receivables
Deposito berjangka dan lainnya (termasuk dalam aset lancar lainnya)	18.580	74.183	Time and other deposits (included in other current assets)
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (termasuk dalam aset tidak lancar lainnya)	7.471	4.807	Refundable deposits (included in other non-current assets)
	<u>1.835.554</u>	<u>1.797.113</u>	

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Group's receivable from customer. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balance on an ongoing basis.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure, as follows:

Penurunan nilai

Analisis kualitas kredit piutang usaha dirangkum sebagai berikut:

	2025		2024		
	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	856.239	(531)	773.408	(435)	Not past dues
Jatuh tempo 1 – 90 hari	394.449	(279)	343.659	(233)	Past due 1 – 90 days
Jatuh tempo 91 - 360 hari	9.701	(248)	5.820	(213)	Past due 91 – 360 days
Jatuh tempo > 360 hari	25.127	(23.147)	27.458	(25.455)	Past due > 360 days
	<u>1.285.516</u>	<u>(24.205)</u>	<u>1.150.345</u>	<u>(26.336)</u>	

Impairment

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 31 December 2025 and 2024:

	2025			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	
Belum jatuh tempo	0,06%	856.239	(531)	<i>Not past dues Past due 1 – 90 days Past due 91 – 360 days Past due > 360 days</i>
Jatuh tempo 1 – 90 hari	0,07%	394.449	(279)	
Jatuh tempo 91 – 360 hari	2,56%	9.701	(248)	
Jatuh tempo > 360 hari	92,12%	25.127	(23.147)	
		1.285.516	(24.205)	
	2024			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
Belum jatuh tempo	0,06%	773.408	(435)	<i>Not past dues Past due 1 – 90 days Past due 91 – 360 days Past due > 360 days</i>
Jatuh tempo 1 – 90 hari	0,07%	343.659	(233)	
Jatuh tempo 91 – 360 hari	3,66%	5.820	(213)	
Jatuh tempo > 360 hari	92,71%	27.458	(25.455)	
		1.150.345	(26.336)	

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	2025	2024	
Saldo per 1 Januari	26.336	21.272	<i>Balance at 1 January</i>
Penghapusan piutang	(3.489)	(931)	<i>Amounts written off</i>
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	1.358	5.995	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Saldo per 31 Desember	24.205	26.336	<i>Balance at 31 December</i>

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman Grup masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank dan setara kas

Cash in banks and cash equivalents

Kas di bank dan setara kas Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Group's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atau arus kas proyeksi dan arus kas aktual.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki pinjaman dan fasilitas pinjaman berikut ini:

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had loans and borrowings facilities, as follows:

<u>Dalam jutaan rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 150.000 dan USD 25.000.000 (2024: Rp 150.000 dan USD 38.000.000) dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha, persediaan dan aset tetap; dikenakan bunga sebesar 7,25% per tahun; jatuh tempo pada 10 November 2026 (2024: 10 November 2025).	-	-	<i>Maximum loan facilities of Rp 150,000 and USD 25,000,000 (2024: Rp 150,000 and USD 38,000,000) for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables, inventories, and fixed assets; bearing interest at an annual rate of 7.25% per annum; due on 10 November 2026 (2024: 10 November 2025).</i>
PT Bank Central Asia, Tbk			<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 300.000 dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha dan persediaan; dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun (2024: 7,50%); jatuh tempo pada 12 Maret 2026 (2024: 11 Maret 2025).	2.577	-	<i>Maximum loan facility of Rp 300,000 for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables and inventories; bearing interest at an annual rate of 9.25% (2024: 7.50%); due on 12 March 2026 (2024: 11 March 2025).</i>
PT Bank DKI			<i>PT Bank DKI</i>
Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 150.000 dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian deposito jangka pendek; dikenakan bunga sebesar 5,60% per tahun; jatuh tempo pada 15 Desember 2026.	50.000	-	<i>Maximum loan facility of Rp 150,000 for the purpose of working capital financing; collateralized by certain short-term time deposits; bearing interest at an annual rate of 5.60%; due on 15 December 2026.</i>
	<u>52.577</u>	<u>-</u>	
Suku bunga tahunan dari pinjaman yang disebutkan di atas	5,60% -9,25%	-	<i>Annual interest rates of the above-mentioned loans</i>

Perjanjian utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk mencakup persyaratan rasio solvabilitas, yaitu rasio utang terhadap ekuitas masing-masing maksimum 2,33 dan 1, serta rasio *debt service coverage* masing-masing minimum 1,5 dan 1, yang dihitung dengan basis utang berbunga, dan rasio lancar minimum 1,2 untuk utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Grup telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan tersebut.

The bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk include requirements of solvency ratios, comprising of debt to equity ratio of maximum 2.33 and 1, respectively, and debt service coverage ratio of minimum 1.5 and 1, respectively, calculated on the basis of interest-bearing debt, and current ratio of minimum 1.2 for bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Group has complied with the financial ratios requirements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	<u>Arus kas kontraktual/Contractual cash flows</u>				
	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year</u>	<u>1 - 3 tahun/ 1 - 3 years</u>	
31 Desember 2025					
Liabilitas keuangan					31 December 2025
Utang usaha dan nonusaha	1.389.516	1.389.516	1.389.516	-	<i>Trade and non-trade payables</i>
Utang bank	52.577	55.424	55.424	-	<i>Bank loans</i>
Liabilitas lainnya	61.679	65.827	55.970	5.019	<i>Other liabilities</i>
	<u>1.503.772</u>	<u>1.510.767</u>	<u>1.500.910</u>	<u>5.019</u>	<u>4.838</u>
31 Desember 2024					
Liabilitas keuangan					31 December 2024
Utang usaha dan nonusaha	1.013.957	1.013.957	1.013.957	-	<i>Trade and non-trade payables</i>
Liabilitas lainnya	11.247	15.868	8.085	3.198	<i>Other liabilities</i>
	<u>1.025.204</u>	<u>1.029.825</u>	<u>1.022.042</u>	<u>3.198</u>	<u>4.585</u>

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi laba Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam parameter yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalkan imbal hasil.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Risiko mata uang

Currency risk

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Grup, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Euro. Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS dan Euro pada kurs spot, jika diperlukan.

Accounts payable arising from purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Group's functional currency, primarily the US Dollar and Euro. The Group manages the overall risk by buying US Dollar and Euro at spot rates, when necessary.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

Risiko mata uang (Lanjutan)

Currency risk (Continued)

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS dan Euro adalah sebagai berikut: *The Group net exposure to the US Dollar and Euro is as follows:*

2025			
	Euro (nilai penuh)/Euro (full amount)	Dolar AS (nilai penuh)/US Dollar (full amount)	Setara Rupiah/Equivalent in Rupiah
Kas di bank dan setara kas	42.290	84.019	2.245
Piutang usaha dan nonusaha	-	128.948	2.164
Aset lancar lainnya	-	333.684	5.600
Utang usaha dan nonusaha	(2.051.081)	(21.364.259)	(399.051)
Eksposur neto	(2.008.791)	(20.817.608)	(389.042)

Cash in banks and cash equivalents

Trade and non-trade receivables

Other current assets

Trade and non-trade payables

Net exposure

2024			
	Euro (nilai penuh)/Euro (full amount)	Dolar AS (nilai penuh)/US Dollar (full amount)	Setara Rupiah/Equivalent in Rupiah
Kas di bank dan setara kas	176.251	76.661	4.209
Piutang usaha dan nonusaha	-	201.584	3.258
Aset lancar lainnya	-	258.771	4.182
Utang usaha dan nonusaha	(4.327.929)	(10.687.817)	(245.666)
Eksposur neto	(4.151.678)	(10.150.801)	(234.017)

Cash in banks and cash equivalents

Trade and non-trade receivables

Other current assets

Trade and non-trade payables

Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, sebagai berikut: *At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, as follows:*

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	Rp 16.782	Rp 16.162	<i>US Dollar</i>
Euro	Rp 19.753	Rp 16.851	<i>Euro</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah menguat/melemah 1% terhadap Dolar AS, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.725. Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah menguat/melemah 1% terhadap Dolar AS, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.280. *As of 31 December 2025, if Rupiah had strengthened/weakened by 1% against US Dollar, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 2,725. As of 31 December 2024, if Rupiah had strengthened/weakened by 1% against US Dollar, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 1,280.*

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah menguat/melemah 1% terhadap Euro, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 310. Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah menguat/melemah 1% terhadap Euro, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 546. *As of 31 December 2025, if Rupiah had strengthened/weakened by 1% against Euro, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 310. As of 31 December 2024, if Rupiah had strengthened/weakened by 1% against Euro, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 546.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko modal

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Group dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimisasi tingkat utang.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah 26,40% dan 20,14%.

Capital risk management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

The Group monitors capital on the basis and debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2025 and 2024, debt to equity ratio was 26.40% and 20.14%, respectively.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Total liabilitas	1.736.341	1.249.645	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	<u>6.577.548</u>	<u>6.204.451</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>26,40%</u>	<u>20,14%</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

21. LABA PER SAHAM

21. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perseroan berdasarkan data berikut ini:

The computation of earnings per share attributable to the ordinary shareholders of the Company is based on the following data:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>431.182</u>	<u>363.944</u>	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam jutaan lembar saham)	<u>9.468</u>	<u>9.468</u>	<i>Weighted average number of ordinary outstanding/issued shares for basic earnings per share computation (in millions of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	<u>46</u>	<u>38</u>	<i>Basic and diluted earnings per share</i>

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham dilusian.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of diluted earnings per share.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**22. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**22. CHANGES IN LIABILITES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

Rekonsiliasi mutasi liabilitas dengan arus kas dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of movement of liabilities to cash flows arising from financing activities:

	31 Desember/ December 2024	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ non-cash changes		31 Desember/ December 2025	
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas sewa	11.247	(14.793)	26.335	53	22.842	Lease liabilities
Utang bank	-	52.577	-	-	52.577	Bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.247	37.784	26.335	53	75.419	Total liabilities from financing activities
	31 Desember/ December 2023	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ non-cash changes		31 Desember/ December 2024	
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas sewa	34.424	(25.039)	3.663	(1.801)	11.247	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	34.424	(25.039)	3.663	(1.801)	11.247	Total liabilities from financing activities

23. INFORMASI SEGMENT

23. SEGMENT INFORMATION

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen usaha yang diklasifikasikan berdasarkan produk utama, yaitu, produk bermerek dan produk tidak bermerek. Tidak ada penjualan antar segmen selama tahun berjalan. Direksi Grup menelaah laporan internal manajemen setidaknya setiap triwulan.

The Group categorizes its businesses into two business segments that are classified based on key products, namely, branded and non-branded products. There is no inter-segment sales during the year. The Group's Board of Directors reviews the internal management reports at least quarterly.

Informasi mengenai segmen usaha terkait laba rugi segmen yang dilaporkan, disajikan di bawah ini:

Information regarding the business segments related to each profit or loss is set out below:

	2025			
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non- branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan dari pihak eksternal	10.192.827	905.838	11.098.665	Revenue from external customers
Beban pokok penjualan	(8.119.356)	(730.813)	(8.850.169)	Cost of revenue
Laba bruto	2.073.471	175.025	2.248.496	Gross profit
Penghasilan lain-lain			14.248	Other income
Beban penjualan dan distribusi			(1.096.002)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(649.067)	Administrative expenses
Kerugian penurunan nilai piutang usaha			(1.358)	Impairment loss on trade receivables
Keuntungan nilai tukar, neto			(579)	Currency exchange gain, net
Penghasilan keuangan			27.940	Finance income
Biaya keuangan			(2.099)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi			5.625	Share of profit of an associate
Laba sebelum pajak			547.204	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(112.034)	Income tax expense
Laba			435.170	Profit

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2024			
	Produk bermerek/ <i>Branded product</i>	Produk tidak bermerek/ <i>Non-branded products</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan dari pihak eksternal	8.912.508	899.041	9.811.549	<i>Revenue from external customers</i>
Beban pokok penjualan	(7.008.857)	(725.148)	(7.734.005)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1.903.651	173.893	2.077.544	<i>Gross profit</i>
Penghasilan lain-lain			15.855	<i>Other income</i>
Beban penjualan dan distribusi			(1.039.746)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban administrasi			(595.035)	<i>Administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai piutang usaha			(5.995)	<i>Impairment loss on trade receivables</i>
Keuntungan nilai tukar, neto			2.720	<i>Currency exchange gain, net</i>
Beban lain-lain			(10.891)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan keuangan			24.616	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan			(2.119)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas rugi entitas asosiasi			(1.353)	<i>Share of loss of an associate</i>
Laba sebelum pajak			465.596	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan			(101.864)	<i>Income tax expense</i>
Laba			363.732	<i>Profit</i>

	2025			2024			
	Indonesia	Di luar/ <i>Outside</i>	Total	Indonesia	Di luar/ <i>Outside</i>	Total	
		Indonesia			Indonesia		
Informasi geografis - Pendapatan							<i>Geographical Information - Revenue</i>
Produk bermerek	10.178.029	14.798	10.192.827	8.897.212	15.296	8.912.508	<i>Branded product</i>
Produk tidak bermerek	905.838	-	905.838	899.041	-	899.041	<i>Non-branded products</i>
	<u>11.083.867</u>	<u>14.798</u>	<u>11.098.665</u>	<u>9.796.253</u>	<u>15.296</u>	<u>9.811.549</u>	

24. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Diamond Cold Storage (“entitas anak”) melakukan perjanjian lisensi merek dagang dengan Associated British Food Plc (“ABF”), pihak ketiga, di mana ABF memberikan entitas anak lisensi sehubungan dengan manufaktur, periklanan dan promosi, distribusi dan penjualan produk berlisensi di Indonesia.

PT Diamond Cold Storage (the “subsidiary”) entered into a trademark license agreement with Associated British Food Plc (“ABF”), a third party, whereby ABF grants the subsidiary a license in connection with manufacturing, advertising and promotion, distribution and sale of the licensed products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) telah ditunjuk sebagai distributor produk oleh pihak ketiga berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh: PT Ferrero Confectionery Indonesia, McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods Canada (untuk produk tertentu), PT Elle & Vire International, dan Mahsuri Dagang Sdn Bhd.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) has been appointed as the product distributor by the third parties according to distribution agreement issued by: PT Ferrero Confectionery Indonesia, McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods Canada (untuk produk tertentu), PT Elle & Vire International, dan Mahsuri Dagang Sdn Bhd.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00124/2.1005/AU.1/05/1088-4/1/III/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Diamond Food Indonesia Tbk.:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00124/2.1005/AU.1/05/1088-4/1/III/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Diamond Food Indonesia Tbk.:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian, dan Catatan 3d atas laporan keuangan konsolidasian untuk kebijakan akuntansi atas pengakuan pendapatan.

Pendapatan adalah suatu ukuran yang penting bagi pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja Grup. Pendapatan Grup terutama terdiri dari penjualan barang, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan. Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak kompleks bagi Grup, terdapat risiko inheren atas pengakuan pendapatan yang tidak tepat untuk mencapai target dan/atau ekspektasi tertentu.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan ke dokumen pendukung terkait untuk memastikan bahwa kriteria pengakuan pendapatan telah terpenuhi;
- menguji sampel transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tanggal tutup buku ke dokumen pendukung terkait untuk menilai bahwa transaksi diakui pada periode pelaporan yang tepat;
- menginspeksi buku besar pendapatan setelah tanggal tutup buku dan melakukan permintaan keterangan bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi sampel dokumen pendukung terkait, sebagaimana dibutuhkan, untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan
- menguji jurnal ke akun pendapatan sepanjang tahun untuk mengidentifikasi *item* tidak lazim atau tidak teratur dan mendapatkan dokumen pendukung terkait.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 14 to the consolidated financial statements, and Note 3d to the consolidated financial statements for accounting policies for revenue recognition.

Revenue is an important measure for the stakeholders to evaluate the performance of the Group. The Group's revenue comprised mainly sales of goods, which are recognized when control of the goods is transferred to the customers. While the revenue recognition and measurement are not complex for the Group, there is an inherent risk of inappropriate revenue recognition to achieve targets and/or meet expectations.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *inspected samples of revenue transactions recorded during the year to the underlying supporting documents to ascertain that the revenue recognition criteria is met;*
- *tested samples of specific revenue transactions recorded before and after year-end date to the underlying supporting documents to assess that the transactions are recognized in the appropriate reporting period;*
- *inspected sales ledger subsequent to year-end date and inquired if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspected samples of relevant underlying documentation, where necessary, to assess if the related revenue had been accounted for in the appropriate reporting period in accordance with the requirements of the prevailing accounting standard; and*
- *tested journal entries recorded to revenue during the year to identify unusual or irregular items and obtained underlying supporting documents.*



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Cahyadi Muliono, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1088

30 Maret 2026

30 March 2026



00124/2.1005/AU.1/05/1088-4/1/III/2026